

**PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI DENGAN METODE DEMONSTRASI
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN MURID TK. EMAUS MENGENAI
PROTOKOL KESEHATAN DI ERA *NEW NORMAL***

**THE INFLUENCE OF DEMONSTRATION METHOD TO THE KNOWLEDGE
LEVEL OF EMAUS KINDERGARTEN STUDENTS DUE TO HEALTH
PROTOCOL IN NEW NORMAL**

Indraningrum Fitria
Prodi Administrasi Rumah Sakit Baptis Kediri
Email: indraningrum807@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia dan negara-negara lain di dunia, menjadi agenda yang penting untuk segera diatasi. Dampak Covid-19 di dunia pendidikan adalah proses kegiatan belajar mengajar yang menjadi sangat terbatas. Oleh sebab itu disepakati untuk menyelenggarakan pendidikan yang aman baik bagi murid dan pendidik. Pemerintah akan menyelenggarakan vaksinasi bagi murid dan juga tenaga pendidik serta pemantauan pelaksanaan protokol kesehatan di satuan pendidikan. Metode penelitian yang dilakukan adalah *cross sectional study*. Dengan Teknik *Total Sampling*. Sebanyak 28 siswa TK Emaus Wonosari Pagu Kediri. Protokol kesehatan disampaikan dengan cara demonstrasi dan redemonstrasi. Didapatkan hasil penelitian bahwa terjadi peningkatan pengetahuan setelah dilakukan pendidikan kesehatan.

Kata Kunci: Covid-19, Demonstrasi, Protokol

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic that has hit Indonesia and other countries in the world, is an important agenda to be overcome immediately. The impact of Covid-19 in education is a process of teaching and learning activities that have become very limited. Therefore, it was agreed to provide safe education for both students and educators. The government will organize vaccinations for students and educators as well as monitor the implementation of health protocols at school area. The research method carried out a cross sectional study. Using Total Sampling Technique. A total of 28 students of Emaus Wonosari Pagu Kediri Kindergarten. Health protocol is delivered with demonstration and redemonstration method to increase the level of student's knowledge. The results of the study found that there was an increase in knowledge after health education was carried out.

Keyword: Covid-19, demonstration, protocol

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia dan negara-negara lain di

dunia, menjadi agenda yang penting untuk segera diatasi. Ancaman sosial ekonomi dan ancaman yang nyata di dunia pendidikan semakin dirasakan oleh

masyarakat luas dan juga anak-anak. Anak-anak sebagai generasi penerus bangsa, harus menjadi agenda prioritas dalam memutus rantai penularan Covid-19.

Penyelenggara Pendidikan yaitu sekolah, perlu memahami dan memperhatikan panduan dan pedoman yang diberikan pemerintah guna melindungi seluruh civitas akademika di sekolah. Tidak hanya para pengelola dan guru di sekolah, tetapi tindakan pencegahan penularan Covid-19 juga harus diberikan kepada para murid. (Direktorat Sekolah Dasar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021).

Kepatuhan terhadap protokol kesehatan seperti mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, penggunaan masker, penggunaan *handsanitizer* dan menjaga jarak, harus menjadi kebiasaan bagi siswa-siswi di sekolah. Kebiasaan tersebut dapat ditumbuhkan melalui pembiasaan yang ada di sekolah, sehingga harapannya dapat dilakukan oleh siswa-siswi saat berada di rumah

Metodologi Penelitian

Penelitian dilakukan di TK. Emaus Wonosari Pagu Kediri. Penelitian ini merupakan metode *cross sectional*. Responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswi TK. Emaus Wonosari Pagu Kediri. Dengan menggunakan metode

total sampling sebanyak 28 orang siswa-siswi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah metode demonstrasi dalam menyampaikan protokol kesehatan. Variabel dependen pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dari siswa-siswi TK. Emaus Wonosari Pagu Kediri. Tingkat pengetahuan diukur melalui kuesioner yang dibagikan pada siswa-siswi melalui metode *pre test* dan *post test*.

Hasil penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Emaus Wonosari Pagu Kediri. Responden merupakan anak-anak kelas A dan B sebanyak 28 orang. Penelitian ini menggunakan metode *total sampling* dengan *response rate* 100%. Peneliti melakukan pengukuran tingkat pengetahuan menggunakan metode *pre test* dan *post test*. Perlakuan yang dilakukan terhadap responden atau subjek penelitian adalah pemberian edukasi mengenai protokol kesehatan di *era new normal* dengan metode demonstrasi.

Responden dalam penelitian ini adalah murid TK Emaus yang duduk di kelas A dan kelas B. Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini melibatkan 28 orang siswa dengan menggunakan metode *total sampling*. Karakteristik responden akan ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Sebaran Responden

| Karakteristik | Frekuensi (orang) | Prosentase (%) |
|----------------------|-------------------|----------------|
| Usia | | |
| 5-7 tahun | 28 | 100 |
| Jenis Kelamin | | |
| Laki-laki | 16 | 57,14 |
| Perempuan | 12 | 42,86 |

Sumber: Data Primer yang diolah

Gambaran tingkat pengetahuan dari siswa-siswi TK Emaus Wonosari Pagu Kediri mengenai protokol

kesehatan yang diukur melalui kuesioner *pre test* dan *post test* dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 2. Gambaran Tingkat Pengetahuan

| | <i>Pre test</i> | | <i>Pos test</i> | |
|--------------------|----------------------|-------------------|----------------------|-------------------|
| | Frekuensi (orang) | Prosentase (%) | Frekuensi (orang) | Prosentase (%) |
| Baik sekali | 8 | 28,57 | 25 | 89,28 |
| Baik | 10 | 35,71 | 2 | 7,14 |
| Cukup | 9 | 32,14 | 1 | 3,58 |
| Kurang | 1 | 3,58 | 0 | 0 |
| Total | 28 | 100 | 28 | 100 |

Sumber: Data primer yang diolah

Melalui hasil analisis data secara statistik dengan menggunakan SPSS dalam uji Mann Whitney untuk melihat perbedaan tingkat pengetahuan responden setelah pemberian edukasi mengenai protokol kesehatan dengan metode demonstrasi, menunjukkan

tingkat signifikansi $<0,005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan yang signifikan setelah pemberian edukasi dengan metode demonstrasi kepada responden. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1.3 di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Test Statistics^a

| | Tingkat pengetahuan2 - tingkatpengetahuan |
|------------------------|---|
| Z | -3.710 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .000 |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Pembahasan

Pengetahuan merupakan kesan yang timbul dari dalam diri manusia melalui rangsang yang diterima oleh panca indera. Menjadi tahu didapat melalui proses pembelajaran. Semakin banyak panca indera yang terlibat, maka ingatan tersebut akan semakin melekat dalam pikiran manusia. Perubahan perilaku yang diharapkan sesuai dengan perilaku hidup sehat, merupakan *impact* (dampak jangka menengah) yang diharapkan dari sebuah pembelajaran.

Metode pembelajaran demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang dipersiapkan secara seksama untuk memperlihatkan cara pelaksanaan suatu tindakan atau prosedur. Kelompok sasaran edukasi kesehatan dapat mempraktekkan sendiri prosedur yang telah diajarkan. (Efendi, 2009)

Dapat kita simpulkan bahwa melalui metode edukasi demonstrasi ini, semakin banyak panca indera yang

terlibat dalam proses pembelajaran ini, semakin tinggi tingkat pemahaman yang didapat.

Mengajarkan protokol kesehatan pada anak-anak pada usia ini merupakan hal yang tidak mudah. Pendidikan atau edukasi yang diberikan harus mudah dimengerti, menggunakan bahasa yang sederhana sehingga dapat mudah diingat. Hal yang paling menonjol pada usia ini adalah kemampuan anak-anak dalam meniru apa yang telah dilihatnya. Melalui metode demonstrasi, di mana pendidik memperagakan protokol kesehatan yang meliputi cara mencuci tangan yang benar, cara menggunakan masker dengan benar dan etika batuk dan bersin yang benar, serta menggunakan alat peraga yang sebenarnya, diharapkan anak-anak dapat meniru dengan baik apa yang telah diajarkan tersebut.

Kesimpulan

Pendidikan kesehatan pada usia dini perlu dilakukan untuk mengurangi laju penularan penyakit infeksius, dalam penelitian ini adalah COVID-19. Penyampaian materi pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan cara yang menarik dan melakukan demonstrasi serta redemonstrasi pada anak-anak dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak mengenai pencegahan penyakit menular.

Daftar Pustaka

- Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. (2020). *Buku Panduan Kampus Siaga Covid-19*. Jakarta: Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kemenkes RI.
- Direktorat Sekolah Dasar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2021). *Pedoman Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Efendi, F. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas. Teori dan Praktik Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Erlina Burhan, dkk. (2022). *Pedoman Tata Laksana Covid-19 Edisi 4*. Jakarta: PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, IDAI.
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Vaksinasi Anak Dimulai Tahun 2022*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mubarak, W. I. (2007). *Promosi Kesehatan : Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat. Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Kerja Kemendagri. (2020). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah. Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. Jakarta: Tim Kerja Kemendagri.
- UNICEF. (2020). *Covid-19 dan Anak-Anak di Indonesia Agenda Tindakan Untuk Mengatasi Tantangan Sosial Ekonomi*. Jakarta: WHO.